

Dampak Wisata Alas Pakis Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Warga Di Desa Summersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Teguh Widiyanto¹, Achmad Maulana Malik Jamil², Nila Restu Wardani³

^{1,2,3} Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

email: teguhitasaya@gmail.com maulana3188@unikama.ac.id nilarestu@unikama.ac.id

Article Info

Article history:

Received 18-11-2024

Revised 04-12-2024

Accepted 13-12-2024

Keyword:

Alas Pakis, Sosial,
Ekonomi

ABSTRACT

Alas Pakis adalah inisiatif dari para pemuda Summersuko, Kecamatan Wagir, untuk mendirikan sebuah kafe wisata bernuansa hutan yang menyatu dengan alam. Pariwisata sangat penting dalam pengembangan ekonomi suatu wilayah, karena memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dampak sosial dan ekonomi dari objek wisata Alas Pakis di Desa Summersuko, Kecamatan Wagir, menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alas Pakis memiliki dampak positif terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Responden mengindikasikan bahwa Alas Pakis dapat menciptakan lapangan kerja baru dan masyarakat mendukung keberadaannya sebagai objek wisata di Desa Summersuko, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.



©2022 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons AttributionNonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/bync/4.0/>)

PENDAHULUAN

Alas Pakis ialah pergerakan para pemuda Summersuko Kecamatan Wagir buat membentuk wisata Cafe nuansa Alas yang sangat menyatu dengan alam. Konsep Alas Pakis ini berawal dari kerja sama antara Pesanggem(warga dekat hutan yang mengelola lahan Perhutani) dengan pihak Perhutani, buat menghasilkan hutan Pinus yang mempunyai ladang kopi. Sebab dilereng Gunung Kawi ada kurang lebih 83 hektar lahan perkebunan tumbuhan kopi. Destinasi wisata Alas Pakis dikelola di atas lahan Perhutani, lewat perjanjian kerja sama. Walaupun terhitung masih dalam tahan pengembangan, tempat ini telah ditunjang dengan sarana lengkap antara lain parkir luas, wc universal, mushola, warung makan, serta tempat camping. Tidak hanya menarik dengan panorama alam alamnya, wisatawan pula dapat menikmati bermacam aktivitas dengan bermacam- macam wahana semacam sewa ATV, wahana berkuda, serta sewa Trail mini. Sangat direkomendasikan untuk wisatawan yang mau menikmati wisata bersama keluarga. Walaupun terhitung masih dalam tahan pengembangan, tempat ini telah ditunjang dengan sarana lengkap antara lain parkir luas, wc umum, mushola, warung makan, serta tempat camping. Sesuai sekali buat hanya istirahat sebentar dari kepenatan kehidupan tiap hari. Alas Pakis ini terletak di lereng Gunung Kawi, tepatnya di Jalan Raya Kenongo, Ngemplak, Summersuko, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Pariwisata selaku aktivitas ekonomi, serta tujuan utama pengembangan pariwisata merupakan buat memperoleh keuntungan ekonomi daik untuk warga ataupun wilayah. Oleh sebab itu, warga wajib dilibatkan serta dicermati pemikiran dan pengelolaan area pariwisatanya, sebab warga mempunyai kedudukan selaku subyek serta obyek. Warga wajib bisa menikmati hasil pengelolaan secara adil serta menyeluruh, selaku subyek mereka butuh terus menambah serta ditingkatkan kualitasnya supaya bisa menjadi pengelola yang baik(Ismayanti, 2010).

Tidak hanya kedudukan yang dimilikinya, pariwisata pula ialah sesuatu bagian yang tidak jauh berbeda dengan bagian ekonomi yang lain yakni dalam proses perkembangannya pula memiliki akibat ataupun pengaruh dibidang sosial serta ekonomi. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut bisa berbentuk

pengaruh positif ataupun negative terhadap kehidupan warga setempat. Buat menghindari pergantian itu mengarah negatif hingga dibutuhkan sesuatu perencanaan yang mencakup aspek sosial serta ekonomi, sehingga sedapat bisa jadi warga setempat turut ikut serta di dalam perencanaan serta pengembangan pariwisata. Perihal ini butuh dicoba buat mendukung keberhasilan pengembangan wilayah wisata yang bersangkutan(Andi, 2001).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh aktivitas pariwisata di destinasi wisata Alas Pakis terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sumbersuko. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh objek wisata Alas Pakis di Desa Sumbersuko, Kecamatan Wagir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian deduktif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dikenal sebagai jenis penelitian yang sistematis, terstruktur, dan direncanakan dengan baik. Pendekatan deduktif digunakan untuk memperoleh konfirmasi teori berdasarkan hipotesis dan observasi yang telah dilakukan. Disebut sebagai metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik berdasarkan filsafat positivisme (Sugiyono, 2012).

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui angket, observasi lapangan, dan dokumentasi. Survei dilakukan untuk mendapatkan data mengenai dampak pariwisata terhadap situasi sosial ekonomi masyarakat setempat.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sumbersuko, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi tidak hanya terdiri dari orang, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Sugiono, 2011). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2012).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini, Skala Likert yang digunakan memiliki skor minimum 1 dan maksimum 5, untuk memastikan jawaban responden dapat dengan jelas menunjukkan kecenderungan setuju atau tidak setuju mereka. Dengan demikian, diharapkan hasil jawaban responden lebih relevan (Sugiyono, 2014). Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Untuk penelitian mengenai dampak wisata Alas Pakis terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Sumbersuko, peneliti menggunakan teknik pengolahan data dengan menerapkan rumus sederhana yang diuraikan oleh Sugiyono (2007) sebagai berikut:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor likert

Selanjutnya untuk menentukan hasil interpretasi digunakan :

$$\text{Rumus indeks \%} = \frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100$$

Dari rumus tersebut lalu ditentukan kriterianya melalui rumus interval sebagai berikut:\

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$$

Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval:

Angka 0% - 20% = Sangat tidak setuju (STS)

Angka 20% - 40% = Tidak setuju (TS)

Angka 40% - 60% = kurang setuju (KS)

Angka 60% - 80% = Setuju (S)
Angka 80% - 100% = Sangat setuju (SS)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan ketentuan penghitungan dari skala likert
Penentuan kategori jawaban responden:

Sangat setuju (SS) 5

Setuju (S) 4

Kurang setuju (KS) 3

Tidak setuju (TS) 2

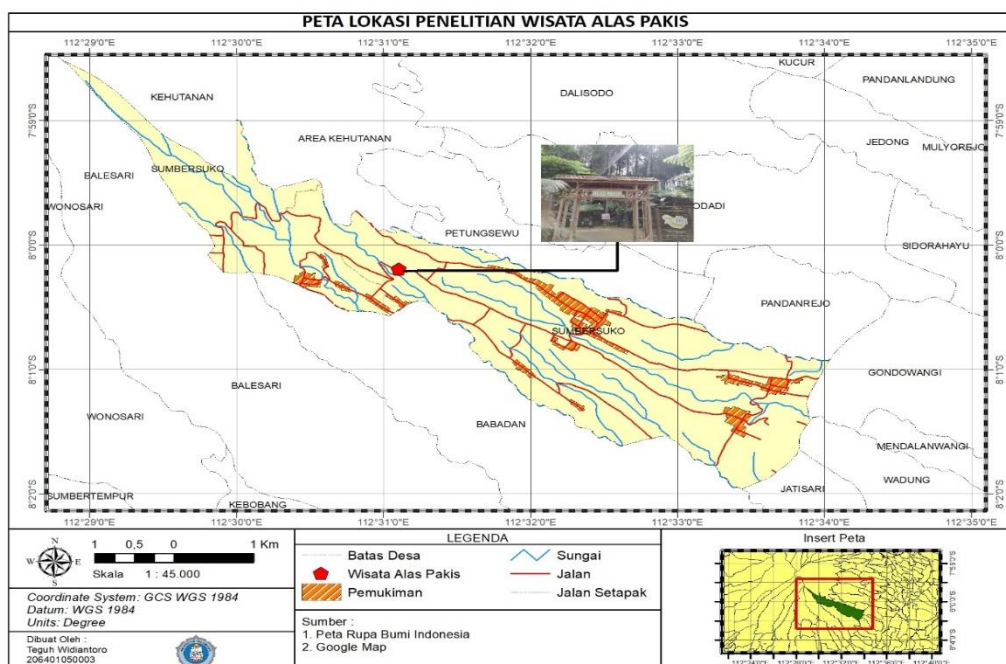
Sangat tidak setuju (STS) 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alas Pakis Desa Summersko, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Secara astronomis, Aras Pacis terletak pada $8^{\circ} 0' 10.173''$ LU dan $112^{\circ} 31' 6.066''$ BT. Berdasarkan pantauan, Alas Pakis terletak di Kecamatan Wagir, dengan koneksi jalan yang baik dan fasilitas berupa bumi perkemahan, paviliun, dan kafe. Merupakan tempat wisata yang sering dikunjungi penduduk kota karena mudah dijangkau dan terdaftar di Google Maps. Wisatawan akan lebih mudah menemukan pangkal pakis tersebut. Jalan menuju Alas Pakis kini dapat diakses dengan mobil atau bus karena pemerintah mulai memperbaiki dan melebarkan jalan dari Kecamatan Wagir hingga Kecamatan Ngajum.

Lahan parkir yang luas, lumayan buat mobil ataupun bus saat sebelum masuk zona serta lahan parkir motor yang luas muat dekat 40 Motor. Keamanan kendaraan. dilindungi oleh petugas pengelola, jadi tidak butuh lagi takut hendak kendaraan yang terparkir lumayan jauh dari tempat wisata. Dengan membayar bayaran donasi sebesar 3000 Rupiah serta Mobil sebesar 5000. Kendaraan telah dilindungi dengan nyaman oleh pihak pengelola.

Jalur setapak mengarah posisi kasir ataupun tempat reservasi ataupun tempat pemesanan masakan serta minuman, terbilang unik sebab ada jembatan kayu yang menghubungkan zona parkir serta tempat wisata. Banyak wisatan yang mengabadikan momen bersama keluarga. Secara lebih jelas posisi Alas Pakis bisa dilihat pada peta berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi Wisata Alas Pakis

Riset ini yang jadi responden merupakan warga dekat, wisatawan serta orang dagang dekat di Alas Pakis, Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Informasi yang diperoleh dari hasil riset bisa membagikan hasil terhadap keberadaan Objek Wisata Alas Pakis. Penskoran ini dikategorikan bersumber pada akibat positif serta negatif sosial ekonomi yang ditimbulkan dari objek wisata Alas Pakis terhadap warga serta pelakon usaha di dekat Alas Pakis, bersumber pada pengumpulan informasi yang sudah dicoba hingga didapatkan reaksi ilustrasi selaku berikut:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Jumlah skor likert	5	4	3	2	1
Daya Tarik						
1	Alas Pakis merupakan daya tarik utama pariwisata yang ada di Desa Sumbersuko		10			
2	Harga tiket masuk ke lokasi wisata masih terjangkau untuk semua kalangan		10			
3	Tersedia atraksi pendukung lainnya		3	7		
Aksesibilitas						
4	Akses menuju Alas Pakis mudah dijangkau		10			
5	Kualitas jalan menuju Alas pakis sudah baik		10			
6	Terdapat papan penunjuk jalan menuju wisata Alas Pakis			6	4	
7	Terdapat transportasi umum menuju obyek wisata Alas Pakis				10	
Fasilitas						
8	Fasilitas yang tersedia di Alas Pakis cukup lengkap (toilet, masjid, musholla, toko souvenir).			7	3	
9	Tersedia lahan parkir untuk kendaraan wisatawan		10			
10	Terdapat penjaga parkir di area parkir		10			
11	Terdapat <i>restaurant</i> /warung makan di dalam area obyek wisata Alas Pakis	4	6			
Akomodasi						
12	Terdapat penginapan/hotel di sekitar wisata Alas Pakis				6	4
13	Terdapat beragam pilihan tempat menginap					10
14	Kondisi penginapan yang ada di sekitar obyek wisata Alas Pakis baik					10
Dampak Sosial						
15	Alas Pakis memiliki dampak sosial yang baik bagi anda	4	6			
16	Aktivitas anda terbantu dengan adanya objek wisata Alas Pakis		5	5		
17	Keberadaan Alas Pakis dapat meningkatkan taraf kehidupan sosial anda		4	6		

18	Masyarakat sekitar Alas Pakis mendukung dan menjaga kelestarian Alas Pakis	10				
19	Alas Pakis memiliki dampak sosial yang buruk bagi anda			4	6	
20	Anda lebih setuju jika Alas Pakis dibiarkan sebagai hutan alami dari pada dijadikan sebagai objek kawasan wisata		3	7		
21	Aktivitas anda terganggu dengan adanya objek wisata Alas Pakis			10		
22	Anda tidak mau turut serta dalam urusan mengembangkan dan menjaga Alas Pakis sebagai objek wisata			4	6	
23	Keberadaan Alas Pakis sebagai objek wisata dapat mengganggu tatanan sosial masyarakat sekita			10		
Dampak Ekonomi						
24	Alas Pakis memiliki dampak ekonomi yang baik bagi anda		2	3	5	
25	Alas Pakis memberikan anda sumber penghidupan baru pada sektor wisata		2	8		
26	Anda akan merekomendasikan Alas Pakis sebagai objek kawasan wisata kepada orang lain yang anda kenal/temui		8	2		
27	Anda lebih setuju jika Alas Pakis lebih difokuskan untuk pengembangan pariwisata daerah		10			
28	Anda setuju jika ada acara besar yang diadakan di Alas Pakis sebagai upaya menarik minat wisatawan		5	5		
29	Anda bergantung penghidupan pada fungsi Alas Pakis sebagai kegiatan perkebunan		8	2		
30	Alas Pakis menimbulkan persaingan ekonomi antara masyarakat lokal dengan pendatang semenjak bertransformasi menjadi lokasi wisata			10		
31	Keberadaan Alas Pakis sebagai objek wisata mengganggu kegiatan ekonomi perkebunan			10		
32	Keberadaan Alas Pakis sebagai objek wisata tidak memberikan dampak peningkatan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat, namun menggeser mata pencarian asli masyarakat seperti perkebunan		8	2		
33	Anda berharap jika Alas Pakis tidak pernah eksis dan terkenal sebagai objek wisata, dan dibiarkan saja sebagaimana mestinya		6	4		
	JUMLAH	18	156	92	40	24

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Setelah data kusioner terkumpul secara keseluruhan tentang pengaruh sosial dan ekonomi objek wisata Alas Pakis bagi masyarakat di Kecamatan Wagir maka pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor likert

Perhitungan hasil respon dari sampel secara lebih jelas dijabarkan sebagai berikut:

1. Responden yang menjawab Sangat Setuju (5) = $18 \times 5 = 90$
2. Responden yang menjawab Setuju (4) = $156 \times 4 = 624$
3. Responden yang menjawab Kurang Setuju (3) = $92 \times 3 = 276$
4. Responden yang menjawab Tidak Setuju (2) = $40 \times 2 = 80$
5. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (1) $24 \times 1 = 24$
6. Semua hasil dijumlahkan, maka hasil yang didapatkan adalah = 1094

Berdasarkan data yang sudah terkumpul secara keseluruhan tentang pengaruh sosial dan ekonomi keberadaan objek wisata Alas Pakis bagi masyarakat di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

Y = Jumlah skor tertinggi x Jumlah responden x Jumlah instrumen

$$Y = 5 \times 10 \times 33 = 1.650$$

$$Y = 1.650$$

Setelah mendapatkan skor tertinggi (Y), maka data dapat diolah dengan menggunakan rumus skala likert, maka penyelesaian akhirnya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rumus indeks \%} &= \frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100 \\ &= \frac{1094}{1650} \times 100 \\ &= 66,3 \% \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut lalu ditentukan kriterianya melalui rumus interval sebagai berikut:

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$$

$$I = 100 / 5 = 20$$

Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval:

1. Angka 0% - 20% = Sangat tidak setuju (STS)
2. Angka 20% - 40% = Tidak setuju (TS)
3. Angka 40% - 60% = kurang setuju (KS)
4. Angka 60% - 80% = Setuju (S)
5. Angka 80% - 100% = Sangat setuju (SS)

Bersumber pada hasil angket yang diberikan kepada responden, sebesar 66, 3% warga menyangka Alas Pakis mempunyai akibat sosial serta ekonomi positif untuk warga sedangkan itu sebesar 33, 7% responden membagikan jawaban netral. Perihal ini membuktikan kalau Alas Pakis mempunyai kemampuan yang wajib dibesarkan selaku tempat wisata, perihal ini dibuktikan dengan akibat positif jawaban warga kala angket disebarkan.

Pengembangan lokasi wisata biasanya akan mempengaruhi aspek sosial dan budaya masyarakat setempat serta area wisata itu sendiri, karena area yang sebelumnya digunakan oleh warga setempat kini berfungsi sebagai lokasi wisata. Konsekuensi dari pembangunan area wisata bisa bersifat baik atau buruk, tergantung pada lokasi wisata tersebut serta kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat di

sekitarnya. Perencanaan pengembangan pariwisata perlu dilakukan secara menyeluruh agar memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial dan budaya. Pariwisata juga dapat memberikan manfaat bagi pengunjung dan komunitas lokal, serta dapat meningkatkan kualitas hidup melalui keuntungan ekonomi.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian di lokasi, Alas Pakis memberikan dampak ekonomi yang menguntungkan bagi warga. Hal ini terlihat dari jawaban para responden yang ditanyakan mengenai adanya dampak positif ekonomi dari Alas Pakis, yang juga dirasakan oleh masyarakat. Ini terbukti dengan munculnya sumber pendapatan baru bagi warga sekitar. Dampak sosial yang positif dari Alas Pakis juga dirasakan oleh masyarakat, seperti yang ditunjukkan oleh jawaban responden yang setuju dengan adanya Alas Pakis. Di samping itu, warga juga merasa bangga memiliki tempat wisata yang terkenal di desa mereka.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan angket sebanyak 33 butir pertanyaan mengenai pengaruh sosial dan ekonomi keberadaan objek wisata Alas Pakis, maka dapat disimpulkan bahwa Alas Pakis memiliki dampak sosial dan ekonomi positif bagi masyarakat sekitar dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata di daerah Kecamatan Wagir. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya kawasan hutan pakis yang dikelola oleh perhutani dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah setempat untuk menunjang kebutuhan perekonomian warga disekitar. Dengan cara kerjasama antara pemerintah desa dengan perhutani dalam pengelolaan hutan pakis yang dibuat menjadi objek wisata alam yang melibatkan warga sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa Alas Pakis memberikan efek positif terhadap aspek sosial dan ekonomi bagi penduduk setempat. Ini disebabkan oleh fakta bahwa Alas Pakis memiliki potensi untuk menjadi lokasi wisata yang dapat menciptakan peluang kerja baru bagi warga. Selain itu, masyarakat juga mendukung keberadaan Alas Pakis sebagai tempat wisata di Desa Summersuko, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

Alas Pakis memiliki pesona tersendiri karena merupakan salah satu destinasi wisata di kawasan itu. Tempat ini juga mudah diakses oleh pengunjung, yang menjadi salah satu alasan mengapa Alas Pakis sering dipilih sebagai tujuan wisata oleh masyarakat saat akhir pekan maupun pada hari biasa. Di lokasi ini, ada berbagai fasilitas untuk wisatawan, termasuk tempat makan, pondok yang menawarkan pengalaman berkebun kopi, serta hutan pinus, ditambah dengan kegiatan bermain ATV dan area berkemah. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dia merekomendasikan kepada pengunjung dan masyarakat untuk menjaga kelestarian Alas Pakis agar tetap terpelihara, sehingga Alas Pakis dapat terus berkembang menjadi destinasi wisata unggulan di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardia, Ulziana. Dwi Pratiwi Wulandari (2022). *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di Wisata Alam Kapalo Banda Nagari Taram Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022
- Djali. (2008). *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Penerbit Grasindo
- Mappi, Andi S. (2001). *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratama, Handika Chandra Siaga. Dkk (2020). *Pengaruh Pariwisata Situs Gunung Padang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur*. Georea, Volume 3 Nomor 1 Mei 2020.
- Ristiani, Riza. Dkk (2020). *Dampak Onjek Wisata Al-Qur'an Akbar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Gandus Kota Palembang*. Jurnal Swarnabhumi Vol. 4, No.1, Februari 2020
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiyawati, Nanik. Sri Murtini. (2018). *Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Dusun Remen Desa Remen*

- Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban*. Jurnal Pendidikan Geografi, Volume Nomor Tahun 2018.
- Syaifuddi, Arief. Joni Purwohandoyo (2019). *Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Karakteristik Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Candi Borobudur*. Jurnal Geografi Gea, Volume 19, Nomor 1, April 2019.
- Yuliarsih, Iis. (2019). *Dampak Wisata Pantai Nambo Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Nambo Kecamatan Abeli Kota Kendari*. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, Volume 4 No.1 Januari 2019.